

# **PENGARUH RASIO BEBAN KLAIM TERHADAP HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Winda, M. Yamin Noch\*, Muthmainnah\*\***

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas  
Yapis Papua

Alamat : Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 11 Dok V Atas, Jayapura Papua, Indonesia

## ***Abstrak***

*Perusahaan Asuransi merupakan salah satu perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan perusahaan asuransi adalah rasional dan tidak terelakkan, karena sebagian besar pengusaha dan masyarakat memiliki kecenderungan untuk menghindari risiko kerugian atau mengalihkan risiko kerugian keuangan. Hal ini menarik peneliti untuk menganalisis studi tentang faktor yang mempengaruhi harga saham dari perusahaan asuransi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh rasio beban klaim perusahaan asuransi terhadap harga saham.*

*Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang (listing) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007-2011. Penulis memilih sektor perusahaan ini karena perusahaan ini mirip dengan bank dimana menyimpan uang nasabah tetapi bedanya perusahaan ini memproteksi nasabahnya dengan jaminan kesehatan dan berbagai jaminan yang sesuai dengan keinginan nasabah. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rasio beban klaim sedangkan harga saham adalah variabel terikatnya. Harga saham yang diambil adalah harga saham penutupan (Closing Price) dari sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperoleh dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD). Variabel Independen (x) adalah Rasio Dini Sistem Peringatan (EWS) salah satunya Rasio Beban Klaim. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana karena penulis hanya menggunakan dua variabel.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu: variabel X memiliki koefisien regresi sebesar - 0.004 dan signifikannya sebesar 0.283 jauh diatas nilai probabilitas sebesar 0.05 hal ini menunjukkan variabel dependen tidak signifikan terhadap variabel dependen (Harga saham) serta tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa rasio beban klaim berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai sebesar 0,004 artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sama dengan 0,4 persen, sementara 99,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor internal perusahaan memiliki efek penting pada investor untuk membeli saham perusahaan asuransi dengan mempertimbangkan faktor eksternal dalam memperkirakan kondisi perusahaan dalam hari ke depannya.*

***Kata Kunci : Rasio Beban Klaim, Harga Saham***

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan industri asuransi yang semakin pesat dewasa ini baik dalam kuantitas maupun kualitasnya mencerminkan bahwa masyarakat kita telah semakin menerima keberadaan perusahaan asuransi dan memahami manfaat dari asuransi. Perkembangan perusahaan asuransi adalah rasional dan tidak terelakkan

karena sebagian besar pengusaha dan masyarakat memiliki kecenderungan untuk menghindari risiko kerugian atau mengalihkan risiko kerugian keuangan.

Hidup penuh dengan risiko yang terduga maupun tidak terduga, oleh karena itulah kita perlu memahami tentang asuransi. Beberapa kejadian alam yang terjadi pada tahun-tahun belakangan ini memakan banyak korban, baik korban jiwa maupun harta, seperti mengingatkan kita akan perlunya asuransi. Bagi setiap anggota masyarakat termasuk dunia usaha, risiko untuk mengalami ketidakberuntungan (*misfortune*) seperti ini selalu ada (Kamaludin: 2003) dikutip oleh Fabrozzi, Mondigliani dan Ferri. Dalam rangka mengatasi kerugian yang timbul, manusia mengembangkan mekanisme yang saat ini kita kenal sebagai asuransi.

Asuransi pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan mana seseorang penanggung mengikat diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin terjadi karena suatu peristiwa tak tertentu (KUHD Pasal 1246).

Syakur (2009) menjelaskan bahwa saham merupakan jenis modal yang hanya terdapat dalam perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT) yang diperoleh dengan cara menerbitkan dan menempatkan saham-saham tersebut kepada pihak tertentu atau masyarakat umum. Pihak yang membeli saham yang diterbitkan oleh perusahaan disebut investor atau pemegang saham yang merupakan bagian dari pemilik perusahaan. Hak yang dimiliki pemegang saham dalam memberikan kontribusinya dalam merumuskan dan menetapkan pokok-pokok kebijakan disebut hak suara. Besar kecilnya hak suara yang dimiliki pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tergantung pada banyaknya bagian saham yang dikuasainya.

Tingkat beban klaim yang tinggi akibat adanya klaim tertentu yang relatif besar akan mengancam kondisi keuangan perusahaan sehingga meningkatkan risiko bagi perusahaan. Berkurangnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan mengurangi minat investor dalam membeli saham asuransi.

Seorang investor harus memperhatikan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi tingkat harga saham pada perusahaan asuransi, karena hal tersebut akan sangat mempengaruhi nilai investasi pada *investor*. Salah satu faktor internalnya adalah rasio beban klaim yang biasa di analisa melalui laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Asuransi**

Julius R.L (2011) mengatakan bahwa Asuransi jiwa (*life insurance*) adalah jenis asuransi yang memberikan jaminan terhadap “kehilangan” jiwa seseorang. Atau dengan kata lain suatu jasa yang diberikan oleh perusahaan asuransi dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan jiwa atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan, meliputi asuransi kecelakaan diri, asuransi jiwa biasa seperti asuransi berjangka (*term insurance*), asuransi seumur hidup (*Whole life*), *endowment insurance*, anuitis (*annuity*), dan asuransi industri (*industrial insurance*) di mana fungsi asuransi jiwa secara umum dapat dikelompokkan

menjadi beberapa unsur antara lain: 1). Membantu pihak yang kecelakaan, 2). Membayar santunan bagi tertanggung yang meninggal, 3). Membantu usaha dari kerugian yang disebabkan oleh meninggalnya pejabat kunci perusahaan, 4). Menghimpun dana untuk persiapan pensiun.

### **Harga Saham**

Harga saham di tentukan melalui proses penawaran dan permintaan pada pasar sekunder. Harga terbentuk sesuai dengan harga lelang, dengan proses tawar menawar didasarkan atas prioritas harga dan prioritas waktu. Proses penentuan harga saham dipasar modal secara objektif dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan kekuatan penawaran akan saham tersebut. Faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran saham adalah persepsi investor terhadap saham itu, sedangkan persepsi tersebut muncul dari bermacam isu yang berkembang dan juga analisis yang telah dilakukan investor baik di lakukan sendiri maupun meminta bantuan pialangnya.

Bila saham tersebut dinilai terlalu tinggi oleh pasar, maka jumlah permintaannya akan berkurang. Sebaliknya, bila pasar menilai bahwa harga saham tersebut terlalu rendah, jumlah permintaannya akan meningkat. Tingginya harga saham akan mengurangi kemampuan para investor untuk membeli saham tersebut. Hukum permintaan dan penawaran kembali akan berlaku dan sebagai konsekuensinya, harga saham yang tinggi tersebut akan menurun sampai terciptanya posisi keseimbangan yang baru.

Oleh karena itu, dalam menawarkan saham kepada masyarakat, untuk dapat mempertahankan maupun meningkatkan permintaan investor akan saham, Emiten berkewajiban untuk meningkatkan kinerja fundamentalnya yang dapat dilihat dari laporan keuangannya dan khusus perusahaan yang baru *go public* (kurang dari satu tahun) data keuangannya dapat terlihat dari prospektus, sehingga dapat diketahui apakah calon emiten mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba atau tidak.

### **Rasio Beban Klaim**

Rasio ini mencerminkan pengalaman klaim (loss ratio) yang terjadi serta kualitas usaha penutupannya. Dalam rumus :

$$\text{Rasio Beban Klaim : } \frac{\text{Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi}} \quad (1)$$

*Interprestasi :*

Tingginya rasio ini memberikan informasi tentang buruknya proses *Underwriting* dan penerimaan penutupan risiko. Masih perlu dilakukannya analisis terhadap klaim untuk setiap jenis asuransi.

### **Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari tujuan penelitian sebagai jawaban sementara atas permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut : Rasio Beban Klaim Berpengaruh

Signifikan Terhadap Harga Saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan sampel

Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Asuransi yang tetap *listing* secara terus menerus di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2007 – 2011.
  2. Perusahaan Asuransi yang telah menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2007, 2008, 2009, 2010 dan 2011.
- Adapun sampel penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini :

Distribusi Sampel

Sampel Penelitian No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	ABDA	PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	AHAP	PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
3	AMAG	PT. Asuransi Multi Arta Guna Tbk
4	ASBI	PT. Asuransi Bintang Tbk
5	ASDM	PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk
6	ASJT	PT. Asuransi Jasa Tania Tbk
7	ASRM	PT. Asuransi Ramayana Tbk
8	LPGI	PT. Lippo General Insurance Tbk
9	MREI	PT. Maskapai Reasuransi Tbk
10	PNIN	PT. Panin Insurance Tbk

### Teknik Analisis Data

Pengelolaan data bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis. Dalam usaha mencapai tujuan, maka penulis menggunakan analisis regresi linier berganda dimaksud untuk melihat apakah variabel bebas (independent) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel tak bebas (dependent).

#### 1. Regresi Linier Sederhana

Adapun Formula Dari Model Regresi Linier Berganda :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 \quad (2)$$

Dimana :

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Regresi

X = Rasio Beban Klaim

#### 2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian regresi dimaksud untuk melihat apakah variabel bebas (independent) secara individu mempunyai variabel takbebas (dependen). Pengujian dilaksanakan, Sebagai berikut : Berdasarkan probabilitas, Jika probabilitas ( signifikan) > 0,05/ 5% ( $\alpha$ ) maka variabel bebas secara individu

tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, tetapi Jika probabilitas (signifikan)  $< 0,05/ 5\%$  ( $\alpha$ ) maka variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap harga saham sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Variabel Penelitian

#### 1. Harga Saham

Harga saham yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham penutupan pada akhir tahun (*Closing Price*) pada laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan sektor asuransi yang sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Rasio beban klaim diperoleh dengan rumus (Beban Klaim/Pendapatan Premi).

#### 2. Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1**  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	
Log_Harga_Saham	2.4992	.33461	0
Rasio_Beban_Klaim	1.9765	12.12781	0

- Jumlah pengamatan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan asuransi, dimana laporan keuangan yang diteliti selama lima tahun dari tahun 2007-2011 sehingga N statistik 50 data penelitian.
- Rata-rata harga saham adalah Rp. 2.4992 dengan standar deviasi 0.33461 hal ini menunjukkan tidak terdapat penyimpangan sehingga data terdistribusi dengan baik.
- Rata-rata rasio beban klaim adalah 1.9765 dengan standar deviasi 11.59732. hal ini menunjukkan terjadi penyimpangan sehingga data tidak terdistribusi dengan baik.

### Analisis dan Hasil Penelitian

#### 1. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan uji SPSS 16.0. Menunjukkan arah hubungan antara variabel independent dan variabel dependent, dengan menggunakan regresi linear sederhana  $Y = \alpha + bx$ .

Dimana :  $\alpha$  =konstanta, Y= Harga Saham, X= Rasio beban klaim, B= Koefisien regresi untuk variabel x.

**Tabel 4.2**  
**Koefisien**

<b>Coefficients</b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.508	.048		52.382	.000
Rasio_Beban_Klaim	-.004	.004	-.155	-1.085	.283

a. Dependent Variable: Log\_Harga\_Saham

Dari tabel koefisien dapat diambil persamaan sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 2.508 + - 0.004 x \quad (3)$$

Berdasarkan persamaan regresi sederhana pada tabel 4.2 dapat diuraikan sebagai berikut: Nilai konstanta 2.508 rupiah menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh rasio beban klaim, maka besarnya harga saham sebesar 2.508 rupiah. Koefisien regresi pada rasio beban klaim adalah -0.004, Menunjukkan bahwa jika terjadi pengaruh sebanyak 1 kali dari nilai rasio beban klaim maka akan terjadi perubahan harga saham sebesar -0.004 rupiah.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.3**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.155 <sup>a</sup>	.024	.004	.33400

a. Predictors: (Constant), Rasio\_Beban\_Klaim

b. Dependent Variable: Log\_Harga\_Saham

- Nilai *R-square* atau koefisien determinasi adalah 0,024, sehingga Pengaruh rasio beban klaim tidak mempunyai kaitan yang erat terhadap harga saham perusahaan asuransi yang *listing* di BEI. Karena pengaruh rasio beban klaim terhadap harga saham hanya sebesar 2,4%, Sedangkan sisanya sebesar 97,6% dipengaruhi oleh sebab-sebab atau variabel lainnya di luar penelitian ini.
- Nilai standar *error of estimate* adalah 0.33400 lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi harga saham sebesar 0.33461 model regresi sederhana ini sangat kurang pengaruhnya dalam memprediksi perubahan harga saham pada perusahaan asuransi yang *listing* di BEI.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan probabilitas, jika probabilitas  $> 0,05$ , maka variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tetapi jika probabilitas  $< 0,05/ 5\%$  ( $\alpha$ ) maka variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap harga saham sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada kolom *Sig* pada tabel 4.1 terlihat bahwa nilai probabilitas rasio beban klaim terhadap harga saham adalah 0,283. Hasil ini menunjukkan  $H_0$  dapat diterima dan  $H_a$  ditolak, karena nilai probabilitasnya jauh di atas 0,05. Melalui metode ini ditemukan pula pada tingkat signifikansi 5% variabel rasio beban klaim tidak begitu berpengaruh terhadap variabel harga saham.

**Tabel 4.4**  
**Perbandingan hasil penelitian dengan hipotesis awal**

Variabel independent	Hipotesis awal: pengaruh terhadap harga saham	Nilai Koefisien	Signifikansi	Hasil penelitian	Keterangan
Rasio Beban Klaim (RBK)	Negatif (-), Signifikan	-0,004	0.283	Negatif (-), Tidak signifikan	Hipotesis Ditolak

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka pembahasan hasil penelitian dapat di paparkan sebagai berikut:

Hasil uji regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 16.0 di dapat nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,285 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga rasio beban klaim tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dengan demikian hipotesis ditolak, penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu siswandaru kurniawan yang menyatakan bahwa rasio beban klaim adalah rasio yang paling berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan asuransi. Nilai koefisien regresi beban klaim sebesar -0,004 yang berarti setiap penurunan 1 persen dari nilai rasio beban klaim akan menaikkan harga saham asuransi hanya sebesar 0,004 rupiah dan Setiap kenaikan 1 persen dari nilai rasio beban klaim akan menurunkan saham asuransi sebesar 0,004 rupiah.

Proses *underwriting* yang baik pada laporan keuangan akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, Tingkat beban klaim yang tinggi akibat adanya klaim tertentu yang relatif besar akan mengancam kondisi keuangan perusahaan sehingga meningkatkan risiko bagi perusahaan. Rasio beban klaim yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan yang di jadikan data oleh penulis dalam mengetahui signifikannya terhadap harga saham ternyata bisa tidak terlalu berpengaruh diakibatkan kondisi eksternal pada perusahaan seperti Kondisi perekonomian yang kurang stabil akibat krisis yang terjadi pada perusahaan yang *listing* di BEI tahun 2008 insiden ini disebut *insiden Dow Jones*, Insiden ini merupakan *Crash* (goncangan) yang sangat tertinggi dalam 21 tahun terakhir.



Tidak hanya itu insiden ini memaksa “tengkurap” Bursa efek eropa, Asia, dan Australia, Bahkan Bursa Efek Indonesia (BEI) tutup tiga hari demi menyelamatkan IHSG dari kejatuhan yang lebih parah. Isiden ini menyebabkan penurunan drastis harga saham seluruh perusahaan asuransi yang ada di Indonesia.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan teori rasio beban klaim berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi dari hasil pengolahan data, rasio beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dikarenakan Hasil pengolahan data tidak memenuhi uji signifikansi yang nilai probabilitasnya di atas 0.05 sebesar 0.285. Berdasarkan koefisien regresi independent (Rasio beban klaim) dalam mempengaruhi variabel dependent (Harga saham), dapat disimpulkan bahwa rasio beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham asuransi dengan koefisien sebesar -0.004 yang berarti setiap kenaikan 1 persen rasio beban klaim akan mendorong penurunan harga saham sebesar 0.004 persen dan sebaliknya.

### **Saran**

Berdasarkan analisa yang telah diuraikan, maka saran yang di sampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Kondisi internal perusahaan perlu diperhatikan oleh para investor sebagai tolak ukur dalam berinvestasi. Selain itu kondisi eksternal juga sangat berpengaruh dalam perubahan harga saham suatu perusahaan, apalagi dalam berinvestasi pada perusahaan yang *listing* di Bursa efek Indonesia. Harga saham pada perusahaan asuransi yang *listing* di bursa Indonesia sendiri terjadi penurunan yang sangat drastis bukan hanya di akibatkan oleh proses *underwriting* laporan keuangan tetapi di akibatkan oleh kejadian yang di sebut *insiden dow jones*, yang mengakibatkan anjloknya harga saham seluruh perusahaan asuransi yang ada di Indonesia.
2. Data yang digunakan oleh peneliti selanjutnya sebaiknya bukan hanya variabel-variabel internal perusahaan tetapi juga menambah variabel di luar kondisi keuangan perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, S. A.1995. Dasa-Dasar Asuransi. Bandung: Tarsito.
- Ahmad, S. S. 2009. Intermediate Accounting. Jakarta: AV Publisher
- Djoko, M. 2006. Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Mitra Beasiswa Pada AJB Bumi Putera 1912 Kantor Operasional Yogyakarta Gondoma. Disertasi Dipublikasikan, Sarjana Ekonomi Pembangunan, Universitas Islam Indonesia.
- Detik Finance. 2008. Bursa Saham Dunia Berjatuhan di 2008, IHSG Turun 19,61%. <http://www.Financialtimes.com>. Diakses tanggal 11 Agustus 2008.
- Fabroozzi, F.J., Mondigliani, F. & Ferri, M.G. 1998. Pasar dan Lembaga Keuangan. Simoa & Schuster. Practice-Hall



- Ghozali, M.2001. Aplikasi Multi Variate dengan Program SPSS. Semarang: Universitas diponegoro.
- Hermen, B. 2012. Kawasan Perbatasan, Perubahan Pola Ekonomi Kawasan. Forum: Kawasan Perbatasan, <http://www.Kawasan-Perbatasan.com>. Diakses tanggal 29 mei 2012.
- Julian, N. 2009. "Tingkat Rasio Klaim" Forum: Investor Daily. [www.investordaily.com](http://www.investordaily.com). Diakses tanggal 09 mei 2012.
- Julius, R. L. 2011. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat.
- Masdar. 2009. "Tingkat Rasio Klaim" Forum: Investor Daily, <http://www.InvestorDaily.com>. Diakses tanggal 09 Mei 2012.
- Munir, S. 2009. "Tingkat Rasio Klaim" Forum: Investor Daily, <http://www.InvestorDaily.com>. Diakses tanggal 09 Mei 2012.
- Pru Link. 2008. Laporan Tahunan Pru Link. Jakarta.
- Salustra Satria, 1994, Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Kerugian Di Indonesia Dengan Analisis Rasio Keuangan "Early Warning system", Kerjasama Lembaga Penerbit FE-UI dengan PAU FE-UI, Jakarta.
- Siregar, R. 2011. Analisis Rasio Keuangan Early Warning Sistem Terhadap pembentukan Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI." Disertasi Dipublikasikan, Sarjana Akuntansi, Universitas Sumatra Utara.
- Siswandaru, K. 2006. Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Early Warning System dan tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi di BEJ. " Disertasi Dipublikasikan, Magister sains Akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Undang-undang No. 2 Tahun 1992 tentang Perasuransian